BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi makhluk hidup. Tidak hanya manusia yang membutuhkan kesehatan tetapi hewan juga membutuhkannya. Dalam suatu peternakan ayam, dapat terjadi banyak sekali variasi penyakit yang sudah sangat dipahami atau familiar bagi peternak terutama peternak skala menengah dan besar. Berbicara keberhasilan mengenai peternakan (tanpa tergantung skala bisnisnya) oleh seorang peternak ditentukan dari pengetahuan dan pemahaman dengan pengenalan sumber hambatan dan ancaman dari penyakit yang mungkin dapat menjadikan ledakan penyakit menular dan berakibat sangat merugikan. Oleh sebab itu, pengamanan dan menjauhkan ternak ayam dari sumber wabah dan hambatan potensial tersebut menjadi prioritas dan perhatian khusus.

Pemilihan indukan yang unggul, pengelolaan yang baik, sanitasi, peningkatan daya tahan ayam dengan vaksinasi dan usaha menjauhkan ternak ayam dari sumber penyakit adalah kunci sukses dalam beternak ayam. Tetapi kurangnya informasi pengetahuan dan pemahaman dalam pengenalan suatu penyakit dapat mengakibatkan kesalahan diagnosis dan pengobatan suatu penyakit pada ayam.

Jenis penyakit ayam yang tidak diketahui sebagai virus alami atau parasit yang menyebabkan timbulnya penyakit. Infeksi yang terdapat pada ayam dapat menularkan ke ayam lainnya. Sulitnya peternak mendapatkan informasi tentang

jenis-jenis penyakit pada ayam yang akan menghambat dan merupakan ancaman besar bagi para peternak.

Informasi yang menampilkan penyakit ayam dianggap sangat sedikit. Sulitnya pasien dalam mendiagnosa penyakit ayam secara dini, akan menyebabkan keterlambatan atas penangulangan penyakit dan kematian ayam. Hal ini, merugikan bagi peternak dengan berkurangnya populasi jumlah ternaknya. Begitu juga dengan ayam lainnya bisa tertular penyakit yang disebabkan oleh ayam yang sudah terinfeksi sebelumnya.

Setiap orang mempunyai keterbatasan pengetahuan mengenai penyakit ayam. Dibutuhkan seorang dokter hewan yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dalam mendiagnosa penyakit dengan tingkat ketepatan diagnosa yang tinggi. Adapun diagnosa penyakit yang dilakukan orang awam masih jauh dari kata tepat terlebih butuh proses yang lama. Dalam keadaan demikian dibutuhkan sebuah sistem yang membantu proses diagnosa penyakit agar lebih efektif dan efisien. Sehingga tidak hanya seorang dokter yang mampu mendiagnosa penyakit secara cepat dan realtif tepat namun orang awam juga mampu melakukan proses tersebut dengan hasil yang relatif sama.

Kemajuan teknologi saat ini mampu menjangkau berbagai aspek kehidupan. Segala bentuk kecanggihan yang diberikan membantu pekerjaan manusia menjadi jauh lebih efektif dan efisien. Salah satu pemanfaatan dari teknologi tersebut adalah pembangunan sistem pakar. Sistem pakar dibangun untuk membantu proses pekerjaan agar lebih efektif dan efisien dengan meniru cara berfikir orang yang ahli pada bidangnya. Begitu pula dalam mengatasi masalah diagnosa penyakit ayam dibutuhkan sebuah sistem pakar yang mampu

melakukan tugasnya dalam mendiagnosa penyakit ayam dengan hasil yang menyerupai apa yang dilakukan dokter hewan dalam mendiagnosa penyakit. Sehingga, dengan cara demikian orang awam melalui bantuan sistem pakar mampu mendiagnosa penyakit dengan pola yang sama yang dilakukan oleh seorang dokter hewan.

Dengan dibangunnya sistem pakar diagnosa penyakit ayam maka proses diagnosa penyakit tidak lagi harus selalu ditangani seorang dokter. Tapi bisa dilakukan oleh semua orang dengan hasil diagnosa yang sama dengan yang dilakukan seorang pakar kesehatan ayam. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam skripsi dengan judul **"SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT AYAM PADA PETERNAKAN GEDEPASEK CIANJUR".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam pembuatan sistem pakar penyakit pada ayam, ditemukan berbagai masalah yaitu:

1. Keberadaan pakar ayam atau dokter hewan yang terbatas bahkan tidak ada pada suatu area tertentu.
2. Kurangnya berbagi informasi antar peternak perihal segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas peternakan termasuk di dalamnya adalah proses diagnosa penyakit, pencegahan dan pengobatannya.

3. Sulitnya pasien dalam mendiagnosa penyakit ayam secara dini, akan menyebabkan keterlambatan atas penangulangan penyakit dan kematian ayam.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan yang ada, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan di atas sebagai berikut ;

1. Bagaimana sistem diagnosa penyakit yang berjalan pada peternakan Gedepasek.
2. Bagaimana perancangan sistem pakar diagnosa penyakit ayam yang diusulkan pada peternakan Gedepasek
3. Bagaimana pengujian sistem pakar diagnosa penyakit ayam pada peternakan Gedepasek
4. Bagaimana implementasi sistem pakar diagnosa penyakit ayam pada peternakan Gedepasek.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari skripsi ini adalah membangun sistem pakar diagnosa penyakit ayam guna membantu pasien dalam mendiagnosa penyakit ayam sejak dini, membantu area yang tidak memiliki pakar atau dokter hewan, serta membangun sebuah forum untuk berbagi informasi seputar kegiatan peternakan termasuk di dalamnya cara mendiagnosa penyakit, mencegah dan mengobatinya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ;

Tujuan dari skripsi ini:

1. Untuk mengetahui cara diagnosa penyakit ayam yang berjalan pada di peternakan Gedepasek.

2. Untuk membangun perancangan sistem pakar diagnosa penyakit ayam yang diusulkan pada peternakan Gedepasek
3. Untuk mengetahui bagaimana pengujian sistem pakar diagnosa penyakit ayam pada peternakan Gedepasek.
4. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ayam pada peternakan Gedepasek

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan pembangunan sistem pakar diagnosa penyakit ayam pada peternakan Gedepasek dapat mempermudah para peternak ayam untuk mendapatkan informasi seputar penyakit ayam serta penanganan dini terhadap ayam yang mereka ternak serta mempermudah mendiagnosa penyakit meskipun mereka awam di dunia kedokteran hewan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu teknologi informasi yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata sehingga dapat menguntungkan dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Bermanfaat dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di lingkungan Peternakan Gedepasek.

1.5 Batasan Masalah

Melihat paparan di atas, maka batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Proses konsultasi, pengisian dan proses membalas forum hanya bisa dilakukan oleh user yang sudah melakukan pendaftaran menjadi member.
2. Jumlah penyakit yang bisa didiagnosa hanya 10 penyakit didasarkan pada jumlah atau sering ditemukannya penyakit tersebut di peternakan Gedepasek.
3. Proses yang terdapat dalam aplikasi ini adalah proses diagnosa, pengisian forum, dan pembuatan hasil diagnosa penyakit.
4. *Base Knowledge* pakar yang digunakan dalam sistem ini berasal dari narasumber pakar ayam bernama Gede Umpasek.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Peternakan Gedepasek yang berlokasi di Kp. Pesantren RT 02 RW 10 Desa Cibodas Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Peneitian ini dilakukan selama 2 Bulan yang dimulai dari bulan Mei 2013 – Juni 2013. Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Tahun 2013							
		Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data Kebutuhan User								
	a. Observasi								
	b. Wawancara								
	c. Studi Pustaka								
2.	Membangun *Prototype*								
	a. Perancangan Prosedur								
	b. Perancangan Basis Data								
	c. *Design* dan *Coding*								
3	Menguji *Prototype*								
4	Memperbaiki *Prototype*								
5	Mengembangkan Versi *Prototype*								